

## **ABSTRAK**

*Tawenung* merupakan sebuah sistem kekerabatan dalam relasi perkawinan yang menunjuk pada perilaku individu dalam ikatan kekeluargaan. *Tawenung* juga merupakan simbol interaksi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam *tawenung*, ditemukan nilai dan makna solidaritas sosial dalam membangun harmonisasi hidup berkeluarga dan bermasyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, *tawenung* perlahan diabaikan dan ditinggalkan oleh generasi milenial. Tesis ini mengacu pada tiga pertanyaan utama yaitu *pertama*: bagaimana pola relasi yang dibangun dalam sistem perkawinan *tawenung* pada suku Kultana dan suku Tolang? *Kedua*, nilai dan makna apakah yang terkandung dalam sistem perkawinan *tawenung* sebagai sebuah sistem kekerabatan demi mewujudkan sikap solidaritas sosial khususnya di kalangan generasi milenial suku Kultana dan suku Tolang di Adiabang Desa Nulle Kabupaten Alor? *Ketiga*, Bagaimana sistem perkawinan *tawenung* dalam upaya membangun, merawat dan meningkatkan solidaritas sosial direfleksikan secara teologis? Ketiga pertanyaan ini akan mengarahkan penulis untuk menemukan cara pandang generasi suku Kultana dan suku Tolang terhadap tradisi *tawenung* dalam relasi perkawinan di mana nilai dan sikap yang diperlihatkan dalam *tawenung* yang mengutamakan prinsip persaudaraan, musyawarah, demi merawat kerukunan dan keharmonisan relasi sosial dalam segala aspek kehidupan. Kajian teologis dilakukan berdasarkan teks Alkitab Kejadian 1:26-28, Kejadian 24:1-67 dan Kisah Para Rasul 4:32-37. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, akan menunjukkan makna *tawenung* dalam sistem perkawinan yang berlaku di wilayah Pulau Pantar khususnya di Dusun II Adiabang Desa Nulle Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor. Studi kepustakaan akan menolong penulis untuk menggali nilai kekerabatan dalam membangun, merawat dan meningkatkan solidaritas melalui *tawenung*. Tulisan ini bertujuan untuk menemukan sejauh mana solidaritas sosial dalam perkawinan *tawenung* dapat berkontribusi bagi individu dan masyarakat dalam membangun keharmonisan hidup bersama.

**Kata Kunci:** *Sistem Kekerabatan, Tradisi Tawenung, Solidaritas Sosial.*